

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Riset konstitusi ialah salah satu kegiatan guna mengatasi masalah konstitusi berorientasi akademis serta praktik, secara prinsip-prinsip hukum, nilai-nilai konstitusi yang hidup serta bertumbuh di warga, dan yang berkaitan pada realitas konstitusi di khalayak. (Ali, 2015).

Pengarang dalam melaksanakan sesuatu riset hukum dikenal mempunyai 2 berbagai Riset ialah riset dengan jenis yuridis normatif serta riset yuridis empiris. Riset yuridis normatif dikenal mempelajari bersumber pada norma- norma hukum yang legal serta terdapat dalam peraturan perundang- undangan dan tetapan majelis hukum serta pula norma hukum yang legal pada semua susunan warga, bisa diamati pula lewat ikatan ketentuan dengan ketentuan yang lain bersumber pada jenjang, riset yuridis empiris mempunyai penafsiran dengan memandang langsung seluruh pandangan realitas hukum yang lagi legal di warga. Riset ini ialah riset dengan memandang langsung pandangan hukum didalam ikatan sosial dalam warga, serta bermaksud buat mengenali serta mengenali dengan cara betul materi- materi non hukum selaku kebutuhan riset (Ali, 2015).

Jenis penelitian yang periset jalani dalam skripsi ini merupakan riset hukum Tinjauan atau penelitian hukum sosiologis dan / atau riset alun- alun serta watak riset ini merupakan deskriptif analitis.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

1. Materi Hukum Pokok

Bahan hukum pokok merupakan informasi penting yang didapat oleh periset lewat responden ataupun ilustrasi. Informasi ini bisa saja berawal dari warga, karyawan lembaga penguasa, karyawan swasta serta dari pangkal yang lain, yang terutama informasi itu wajib berkaitan langsung dengan utama permasalahan yang diawasi.

2. Materi Hukum Sekunder

Materi hukum sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku literature yang mensupport dengan utama permasalahan yang diawasi. Informasi inferior disamping buku- buku pula bisa berbentuk skripsi, disertasi, karangan, harian, pesan berita, artikel kolokium serta lainnya.

3. Materi hukum ketiga

Data dari hukum ketiga ialah bahan yang sediakan instruksi serta uraian buat materi hukum pokok serta materi hukum tersier, semacam kamus hukum, ensiklopedi, serta indikator tertimbun. Hukum tersier ini ialah pangkal yang bermaksud buat memenuhi data- data yang belum komplit lewat pangkal hukum pokok serta inferior. Ada pula kesusastraan yang pengarang dapat buat memenuhi informasi dari ulasan ini merupakan kamus hukum, ensiklopedia, web, serta pangkal lainnya yang bisa mensupport hasil riset pengarang.

3.2.2 Alat Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data yang penyusun pakai untuk melengkapi apa yang dibutuhkan adalah seperti di bawah ini:

1. Riset Tinjauan, ialah riset yang langsung terjun kelapangan :
 - a. Pengamatan, ialah investigasi langsung kepada subjek investigasi buat mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan.
 - b. Tanya Jawab, dengan memberikan kuesioner kepada responden penelitian tentang masalah pada riset ini.
 - c. Kearsipan, merupakan Teknik buat mengakulasi informasi dengan metode untuk menyajikan data dan menganalisis data dari data dan data pengumpulan data dari langkah-langkah pra-penilaian..
2. Riset Daftar pustaka(Library Research), yaitu Riset buat inferior menempti urutan kedua yaitu studi setelah meninjau semua artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang diselidiki. Riset ini digunakan untuk mendapatkan sebanyak mungkin dalam edisi pertama yang digunakan dalam sejumlah cara sebagai panduan ke masa lalu. (Sugiyono, 2012).

Ini umumnya dikenal untuk ketiga komponen untuk mengumpulkan informasi, termasuk berasal dari arsip penelitian ataupun untuk mengumpulkan buku, peninjauan pengamatan, serta wawancara. Ketiga komponen tersebut digunakan dengan cara yang sama atau sama. Bahkan hukum dipelajari dan dianalisis dalam penelitian empiris, termasuk hukum primer, termasuk pokok, tambahan dan teoretis. Cara guna mempelajari serta menggabungkan tiga dari hukum ini, yakni, dengan

bantuan penelitian pengarsipan. Penelitian Pengarsipan telah melakukan eksperimen berbagai dokumen, baik berkaitan dengan aturan dan regulasi.

Pengamatan adalah melihat dan mendengar perilaku orang di lokasi penelitian setiap saat tanpa manipulasi atau batasan dan mencoba mencari cara untuk menarik kesimpulan terbaik dengan menafsirkan dan menganalisis apa yang ada di bidang yang dirasakan. Fitur paling penting dari proses pengamatan adalah pengamatan yang mencakup semua konteks sosial alami dari sikap orang yang jelas; catat pertanda ataupun insiden berarti yang memengaruhi kaitannya dengan sosial masyarakat perilakunya dicermati; memastikan apa bisa dikatakan realitas pada perspektif kehidupan ataupun filosofi kehidupan kubu-kubu yang dipersepsikan; mengidentifikasi keteraturan sikap ataupun cermin.

Ketika memilih untuk mengamati sebagai cara untuk mengumpulkan data, seseorang harus memperhatikan berapa banyak faktor yang akan atau akan dirasakan; keterampilan pengamat untuk melakukan pekerjaannya; Karakteristik para pihak yang dianggap mungkin adalah faktor ekonomi, politik, ekonomi, spesifik dan lainnya Penelitian penulis adalah semacam penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan oleh penulis penelitian menggunakan alat koleksi di lapangan memakai metode tanya jawab serta pemantauan. Tanya jawab dicoba dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan mengajukan serangkaian pertanyaan wawancara sebelum wawancara dengan responden. Desain sketsa pertama dibuat dalam bentuk pola terbuka. Ini berarti bahwa pernyataan dari wawancara disajikan dengan cara yang diminta responden untuk menggambarkan jumlah orang tanpa fakta bahwa

peneliti memiliki batas langsung. Tujuannya untuk mendapatkan banyak penelitian, sehingga hasil penelitian dari penelitian diharapkan menjadi lebih penting. Setelah waktu ini, jawabannya diberikan kesempatan untuk meningkatkan jumlah cahaya dalam pertanyaan penulis. Ada juga metode buat mengakulasi informasi yang jadi dasar riset ini. Ini ialah daftar pertanyaan pertama dari daftar pertanyaan.

Dari wawancara, alat untuk mengumpulkan data lapangan yang penulis gunakan adalah Observasi. Pengamatan yang dilakukan dilakukan dalam pengamatan sederhana di bidang penulis.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan riset pengarang memutuskan posisi buat mempersempit ruang lingkup ulasan serta pula supaya pengarang bisa lebih mementingkan kasus dari pengarang lebih rinci, dalam perihal itu pengarang juga memutuskan posisi riset pada Badan Pertanahan Nasional Kota Batam.

3.3 Metode Analisis Data

Analisa informasi merupakan cara pencarian serta pengumpulan informasi dengan cara analitis yang didapat dari tanya jawab, memo alun- alun serta pemilihan, dengan mengkategorikan informasi, menarangkan dalam bagian, mensintesis, memadukan dalam pola, memilah apa yang berarti serta apa yang hendak dipelajari serta kesimpulan melukis alhasil gampang dipahami sendiri serta orang lain(Sugiyono, 2012). Melaksanakan cara analisa informasi supaya bisa menata dengan

cara pijat data- data yang didapat kedalam sesuatu jenis atau penjelasan dasar dari riset alun- alun. Dalam cara ini informasi yang didapat diharapkan bisa jadi khasiat yang bagus dalam riset ini alhasil sanggup menanggapi fundamental kasus yang pengarang sudah kemukakan pada ayat tadinya di kesimpulan permasalahan.

